

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu hal yang wajib dan terpenting yang harus diketahui oleh seorang guru terkait peserta didik yaitu karakteristik siswa. Karakteristik siswa adalah kualitas perseorangan siswa yang telah dimiliki. Karakteristik dianalisis untuk mengetahui ciri-ciri perseorangan siswa guna mendapatkan pengelompokan dalam mencapai hasil belajar melalui berbagai metode (Septiani & Afiani, 2020). Guru diharapkan dapat mengetahui bagaimana karakteristik awal dari peserta didiknya sendiri, hal tersebut bertujuan untuk mengkondisikan bagaimana pembelajaran yang harus diberikan oleh guru sesuai dengan karakteristik masing-masing pada peserta didik (Meriyanti, 2015). Karakteristik peserta didik secara umum yang harus dipahami oleh guru yaitu terdiri dari kondisi sosial ekonomi, faktor budaya, jenis kelamin, pertumbuhan, gaya belajar, dan kemampuan belajar peserta didik (Hanifah et al., 2020). Beberapa karakteristik peserta didik secara umum tersebut harus dipahami oleh guru agar guru dapat merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

Untuk mengetahui karakteristik tiap peserta didik, pendidik tentunya harus memahami dan menguasai sebanyak mungkin teori-teori psikologi peserta didik. (Janawi, 2019) Setelah guru mengetahui karakteristik peserta didik, pendidik akan

mudah merencanakan skenario pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan anak. Bila kondisi tersebut terjadi, kegiatan pembelajaran yang efektif, aman, dan nyaman dapat terwujud (Janawi, 2019). Seorang guru harus mampu memahami karakteristik peserta didik agar dapat dengan mudah mengelola segala sesuatu yang berkaitan dengan pembelajaran.

Namun meskipun memahami karakteristik peserta didik merupakan hal yang sangat penting dalam pembelajaran, kenyataannya masih banyak guru yang belum mampu memahami karakteristik peserta didik dengan baik. Belum semua guru menguasai kemampuan dalam pemahaman terhadap karakteristik peserta didik (Adriani et al., 2022). Sennen (2017) juga mengungkapkan bahwa guru dinilai tidak cukup kompeten dalam penguasaan karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional, dan intelektual.

Pendapat tersebut sejalan dengan hasil observasi awal yang dilakukan di Gugus I Kecamatan Buleleng, yaitu beberapa guru masih mengalami permasalahan terkait pemahaman terhadap karakteristik peserta didik. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dengan guru di Gugus I Kecamatan Buleleng, beberapa guru masih mengaku kesulitan memahami karakteristik peserta didik. Hal ini karena banyaknya tugas-tugas lain seperti administrasi dan lain sebagainya yang dibebankan menjadi kendala bagi para guru. Hal tersebut menyebabkan para guru tidak bisa hanya fokus pada peserta didik saja, sehingga mereka juga tidak dapat memperhatikan peserta didik secara terus menerus ataupun memahami karakteristik peserta didik satu persatu. Padahal, guru seharusnya bisa membelajarkan anak dengan berbagai metode dan strategi belajar sesuai karakteristik peserta didik untuk mencapai hasil belajar dan tujuan yang direncanakan. Berdasarkan uraian

permasalahan di atas, sangat penting diteliti tentang pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijabarkan, terdapat masalah-masalah yang teridentifikasi sebagai berikut.

1. Masih banyak guru yang belum mampu memahami karakteristik peserta didik dengan baik.
2. Guru dinilai tidak cukup kompeten dalam penguasaan karakteristik peserta didik.
3. Beberapa guru masih mengalami permasalahan terkait pemahaman terhadap karakteristik peserta didik.

1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, terdapat permasalahan yang cukup banyak, sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti. Masalah yang dapat diangkat dalam penelitian ini adalah masih kurangnya penguasaan serta pemahaman guru terhadap karakteristik peserta didik.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, adapun rumusan masalah yang diajukan adalah bagaimanakah pemahaman guru di Gugus I Kecamatan Buleleng tentang karakteristik peserta didik?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan pemahaman guru di Gugus I Kecamatan Buleleng tentang karakteristik peserta didik, apakah guru tahu dan paham terhadap karakteristik peserta didik dan diharapkan jika terdapat permasalahan terhadap karakteristik peserta didik guru sudah mengetahuinya dan memikirkan bagaimana cara mengatasi untuk kedepan nantinya.

1.6 Manfaat Penelitian

Sesuai dengan tujuan penelitian, manfaat penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis penelitian ini yaitu untuk menambah kajian teoritis tentang topik pemahaman guru terhadap karakteristik tiap peserta didik.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai masukan untuk meningkatkan kompetensi guru, terutama dalam melakukan pemahaman terhadap karakteristik peserta didik dan guru sudah tahu solusi untuk mengatasi jika terhadap permasalahan tersebut.

b. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada kepala sekolah sebagai bahan pengarahan terhadap guru agar meningkatkan pemahaman mereka mengenai karakteristik tiap peserta didik.

c. Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang dijadikan sebagai landasan untuk meneliti lebih lanjut penelitian lainnya.

